

**KONTRIBUSI PABRIK PUPUK MAGNESIUM TERHADAP  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT GAMPONG KRUENG  
LAMKAREUNG KECAMATAN INDRAPURI KABUPATEN  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**ZIAUL FIKRI**

**NIM. 190404049**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



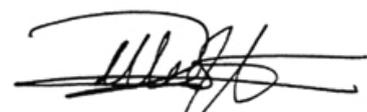
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
TAHUN 2023**

## SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Pengembangan Masyarakat Islam**



  
**Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197405522006041003**

  
**Rusnawati, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 197703092009122003**

## SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:

**ZIAUL FIKRI**  
NIM. 190404049

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 23 Desember 2023 M

10 Jumadil Akhir 1445 H

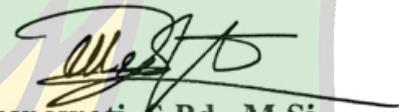
di

Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

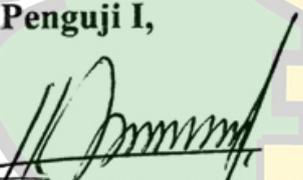
Sekretaris,

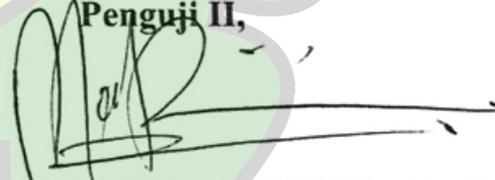
  
Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., MA  
NIP. 197405522006041003

  
Rusnawati, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197703092009122003

Penguji I,

Penguji II,

  
Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.  
NIP. 201806251119911066

  
Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.  
NIP. 199111272020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

  
Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Ziaul Fikri  
NIM : 190404049  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Desember 2023  
Yang Menyatakan,



Ziaul Fikri  
NIM. 190404049

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Pabrik Pupuk Magnesium CV. 3 KJ Jaya dalam mengembangkan kehidupan masyarakat di Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Kontribusi yang diberikan oleh kehadiran Pabrik Pupuk Magnesium yang dimaksud dalam penelitian ini berupa implementasi penyaluran dana CSR (Corporate Social Responsibility) kepada masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pabrik pupuk magnesium CV. 3 KJ Jaya baik dari segi pengembangan ekonomi dan pengembangan hard skill adalah memberikan dampak secara signifikan terhadap masyarakat, pekerja, pemerintah, dan lingkungan. Hasil dari kontribusi pabrik pupuk magnesium memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu terbuka lapangan kerja baru yang mampu menyerap tenaga kerja dari desa tersebut, donasi berupa pupuk gratis bagi para petani sehingga membantu petani meminimalis pengeluaran untuk keperluan pertanian, pembangunan infrastruktur jalan desa yang mempermudah akses transportasi masyarakat desa, dan pelatihan produksi pupuk magnesium dari potensi sumber daya alam berupa batu magnesium yang berada di Gunung Krueng Jreu.

***Kata kunci : Kontribusi, Pengembangan Masyarakat***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya lah yang selalu dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Pabrik Pupuk Magnesium Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Krueng Lamkareng Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar”** sesuai dengan kaidah penulisan skripsi yang berlaku. Shalawat beserta salam juga kita hadiahkan kepada utusan-Nya, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah menebarkan cahaya ilmu sehingga kita keluar dari masa jahiliyah.

Proses penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, mengingat keterbatasan lembaran ini. Kendati demikian rasa hormat dan ucapkan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan untuk yang tersayang kepada ayah (Irwandi) dan mamak (Seri Amrina) tercinta berkat do'a, kasih sayang, nasehat, dukungan baik moril dan materil sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada adik-adik yang penulis sayangi dan penulis banggakan serta seluruh keluarga besar dan sahabat yang

selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk membangkitkan semangat penulis dalam menggapai gelar sarjana.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.T.Lembong Misbah, S.Ag.MA selaku pembimbing sekaligus penasihat akademik dan kepada ibu Rusnawati, S.Pd M.Si yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Rasyidah, M.Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Dan kepada semua Dosen pengajar yang telah mendidik, membina dan memotivasi penulis selama ini. serta para staf akademik dan staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak membantu dalam berbagai kelengkapan administrasi demi lancarnya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium dan seluruh karyawan pabrik yang telah memberikan banyak informasi dalam proses pengumpulan data saat penulis melakukan penelitian.
5. Bapak Sufian selaku *Keuchik* Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar beserta aparat *gampong* dan seluruh masyarakat Gampong Krueng Lamkareung yang telah ikut memberikan

informasi dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

Semoga segala kebaikan diberikan oleh Allah kepada mereka semua. Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa terdapat banyak kekurangan, kesilapan maupun kesalahan di dalam penulisan ini. Kami sangat berharap dan menerima segala kritik dan saran yang membangun agar kedepannya dapat menyusun skripsi yang sesuai dengan standard dan kaidah yang ditentukan. Semoga dengan adanya kritik dan saran dari seluruh pihak pembaca, dapat menjadi motivasi bagi kami dalam menyusun suatu karya ilmiah yang lebih baik lagi kedepannya sehingga dapat mendatangkan manfaat yang besar bagi saya sendiri juga kepada seluruh pihak pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan memudahkan segala usaha kita Aamiin Yaa Robbal'Alamin.

Banda Aceh, 07 Desember 2023

Penulis,

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Ziaul Fikri

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Penjelasan Istilah.....	9
1. Kontribusi.....	9
2. Pabrik.....	10
3. Pupuk Magnesium.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	13
B. Teori yang Digunakan.....	18
1. Corporate Social Responsibility (CSR).....	18
2. Pengembangan Masyarakat.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	33
B. Pendekatan Metode Penelitian.....	33
C. Informan Peneliti.....	34

D. Metode Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi .....	36
2. Wawancara .....	37
3. Dokumentasi.....	38
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	38
1. Reduksi Data .....	39
2. Penyajian Data (Data Display) .....	39
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Profil Gampong Krueng Lamkareung dan Profil Pabrik Pupuk Magnesium ..	43
1. Profil Gampong Krueng Lamkareung .....	43
2. Profil Pabrik Pupuk Magnesium .....	46
B. Kontribusi Pabrik Pupuk Magnesium .....	51
1. Kontribusi bagi Masyarakat .....	51
2. Kontribusi bagi Pekerja .....	53
3. Kontribusi bagi Lingkungan .....	56
4. Kontribusi bagi Pemerintah.....	57
C. Pengembangan Terhadap Masyarakat Gampong Krueng Lamkareung.....	57
1. Pengembangan Ekonomi .....	58
2. Pengembangan <i>Hard Skill</i> .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

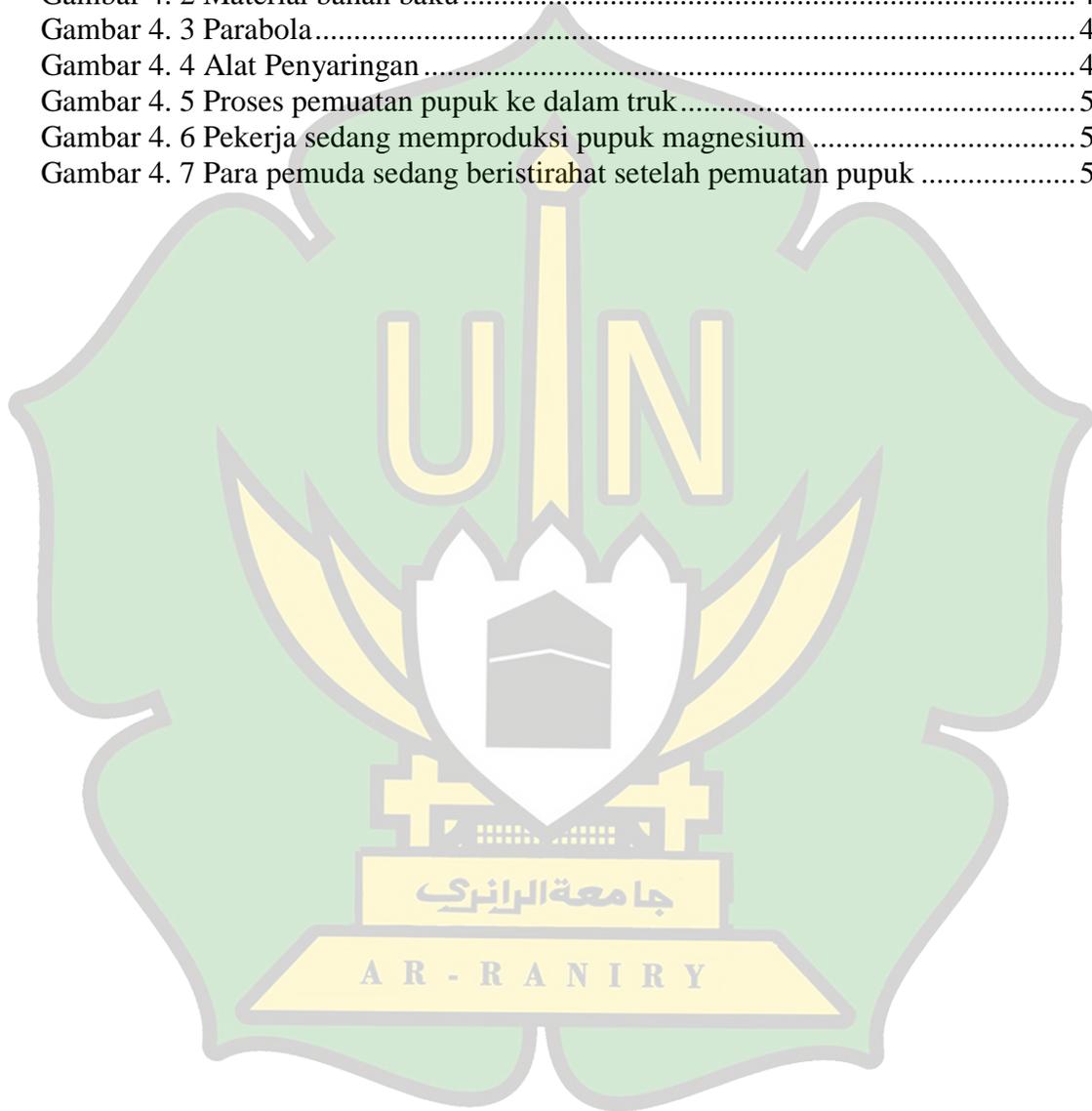
## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4. 1 Data Penduduk.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Keadaan Pabrik Pupuk Magnesium .....	46
Gambar 4. 2 Material bahan baku .....	48
Gambar 4. 3 Parabola.....	49
Gambar 4. 4 Alat Penyaringan .....	49
Gambar 4. 5 Proses pemuatan pupuk ke dalam truk.....	54
Gambar 4. 6 Pekerja sedang memproduksi pupuk magnesium .....	55
Gambar 4. 7 Para pemuda sedang beristirahat setelah pemuatan pupuk .....	56



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pabrik pupuk magnesium bertempat di Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yang didirikan oleh Sofyan dari tahun 2018. Pabrik pupuk magnesium tersebut telah menjadi sumber mata pencarian bagi masyarakat setempat karena dengan adanya pabrik pupuk magnesium masyarakat setempat dipercaya sebagai distributor untuk mendistribusikan pupuk bagi konsumen. Pabrik pupuk magnesium telah menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar sebagai karyawan pabrik. Pekerja pabrik pupuk magnesium umumnya adalah pekerja laki-laki, dengan tingkat pendidikan rata-rata SD, SMP, dan SMA. Saat ini pabrik pupuk magnesium memiliki pekerja tetap berjumlah sepuluh orang yang rata-rata berasal dari *gampong* tersebut. Usaha pabrik pupuk magnesium telah berkembang dan telah banyak mendistribusikan pupuk hingga ke luar daerah Aceh dan sebagian besar wilayah Aceh contohnya seperti Medan, Lhokseumawe, Banda Aceh, dll.<sup>1</sup>

Magnesium (Mg) merupakan unsur logam alkali bumi pada kelompok IIA, susunan berkala unsur dengan nomor atom 12, dengan simbol Mg. *Magnesium Oxide* (MgO) atau Magnesium adalah serbuk putih yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium pada tanggal 16 Juni 2023.

berbentuk kristal, larut dalam air dan alkohol dan larut dalam asam.<sup>2</sup> Pembuatan pupuk Magnesium Oxide (MgO) sangatlah mudah dan sederhana, sehingga menjadikan pupuk yang tergolong sempurna untuk dapat dipergunakan langsung oleh petani. Begitu juga dengan proses pengambilan bahan baku magnesium (Mg) yang tergolong mudah diambil dari pengunungan Krueng Jree Kecamatan Indrapuri Aceh Besar.<sup>3</sup>

*Magnesium Kiestetite* dikenal pada lahan pertanian karena mampu memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah, diantaranya dapat menghasilkan klorofil dengan sempurna serta dapat meningkatkan kandungan hara fosfor dalam tanah dengan baik. Memberikan pupuk organik, terutama bisa meningkatkan kualitas struktur tanah dengan menciptakan ruang di dalam tanah untuk sirkulasi udara dan air. Ruang udara yang terperangkap dalam struktur tanah ini akan memberikan dukungan bagi pertumbuhan bakteri *aerob* yang hidup di sekitar akar tanaman, di sisi lain cadangan air yang ada dalam rongga-rongga tanah ini akan menjadi aset berharga bagi perkembangan tanaman. Selain itu, tanah yang memiliki struktur yang porus akan mempermudah proses pengolahan tanah, dan pada akhirnya dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan untuk keperluan pengolahan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Arif Amrizal, dkk. "Pengaruh Pemberian Pupuk Magnesium Dan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Terhadap Fase Vegetatif Tanaman Jagung Manis (*Zea Mayz Saccharata Sturt*) Pada Tanah Ultisol", Jurnal Agroteknologi, VOL.IV, No. 1, (2021), hal. 2.

<sup>3</sup> Shadily Hasan, *Ensiklopedia Umum*, (Yogyakarta: Kanisius, 1973), hal. 893.

<sup>4</sup> Ibid. hal. 5.

Menurut Sofyan ia mengatakan bahwa pabrik mereka memberikan pengadaan pupuk gratis kepada warga setempat yang berprofesi sebagai petani sebanyak dua ton atau empat puluh karung yang diberikan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada saat petani melakukan penanaman bibit padi. Selain itu pabrik pupuk magnesium CV 3 KJ Jaya sangat berpengaruh terhadap pengembangan masyarakat pada sektor ekonomi diantaranya penciptaan lapangan pekerjaan dan ada pula yang mengambil pupuk di pabrik untuk dijual kembali di pasar dengan begitu mereka dapat meraih keuntungan. Selain itu manfaatnya bagi petani adalah meningkatnya hasil panen padi yang mana biasanya mereka mendapatkan hasil panen berjumlah 1,5 ton/hektar dalam sekali panen, akan tetapi setelah diberikan pupuk hasil panen padi para petani meningkat menjadi 2-3 ton/hektar dalam sekali panen, pupuk magnesium tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil panen yang mana dapat meningkatkan kualitas padi sehingga meningkatnya hasil panen padi, dengan meningkatnya hasil panen padi tersebut maka meningkat juga ekonomi masyarakat di Gampong Krueng Lamkareng. Pemilik dari pabrik pupuk magnesium juga berkontribusi materi atau dana untuk Gampong Krueng Lamkareng yang mana dana tersebut dapat digunakan oleh *gampong* untuk acara-acara yang dilaksanakan di *gampong* seperti acara Maulid, Isra Mi'raj, MTQ, dan acara besar Islam lainnya dan juga memberikan pembangunan infrastruktur jalan dan juga pengembangan *hard skill*.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Sofyan pemilik pabrik pupuk magnesium pada tanggal 16 Juni 2023.

CV 3 KJ Jaya adalah sebuah perusahaan industri yang fokus pada produksi dan pengolahan pupuk magnesium dengan tenaga ahli berpengalaman dalam bidangnya. Perusahaan ini memiliki tujuan yang mulia, yaitu memberikan dukungan terhadap pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri. CV 3 KJ Jaya bergerak di industri pengolahan dan produksi pupuk magnesium, perusahaan ini memiliki lahan seluas lebih kurang 2500 M<sup>2</sup> dan total area pabrik mencapai lebih kurang 10.000 M<sup>2</sup> hal ini menunjukkan kemampuan untuk perluasan produksi di masa mendatang, CV 3 KJ Jaya memiliki kapasitas produksi pupuk magnesium sebesar 30-50 ton/hari, yang dapat ditingkatkan sesuai dengan permintaan pasar.<sup>6</sup>

Visi dan Misi perusahaan adalah menjadi industri pengolahan dan produsen pupuk nasional yang dapat memenuhi kebutuhan pertanian, perkebunan, serta *hortikultura*. Memproduksi pupuk berstandar nasional untuk memenuhi permintaan pasar pupuk Indonesia. Menjadikan diri sebagai produsen pupuk yang ramah lingkungan. Memproduksi pupuk berkualitas tinggi dengan standar nasional, menjaga kualitas pupuk yang dihasilkan berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan pertanian, perkebunan, dan *hortikultura* di Indonesia. CV 3 KJ Jaya memiliki visi dan misi yang kuat untuk berperan penting dalam mendukung pertanian dan keberlanjutan lingkungan di Indonesia melalui produksi pupuk berkualitas tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Company Profile CV 3 KJ Jaya, Industri Pupuk Magnesium-MgO Aceh 2022.

<sup>7</sup> Ibid. Hal. 6.

Menurut Marzuki bahwa dengan adanya pabrik pupuk magnesium sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat baik dari segi lapangan pekerjaan yang mana telah menyerap tenaga kerja tetap sebanyak 10 orang dari Gampong Krueng Lamkareung, serta pekerja harian lepas (buruh) berkisar 6 orang. Para pekerja rata-rata mendapatkan gaji harian sekitar Rp.150.000-, perhari. Selain menyerap tenaga kehadiran pabrik pupuk ini telah meningkatkan perekonomian masyarakat setempat terutama petani melalui bantuan pupuk gratis. Dengan pemanfaatan pupuk magnesium tersebut hasil panen para petani lebih baik sehingga penjualannya lebih meningkat di pasaran.<sup>8</sup>

Ardito Bhinadi menyebutkan bahwa pembangunan adalah suatu proses integratif, suatu proses aktif antara fasilitator dan masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ketrampilan, pengetahuan, peyediaan berbagai fasilitas, dan penyediaan akses terhadap sumber daya. Sementara itu, wahjudin Sumpeno mendefinisikan pembangunan sebagai upaya menyempurnakan tatanan, yang bertujuan agar tatanan dapat berkembang secara mandiri.<sup>9</sup>

Sementara Edi Suharto mengungkapkan bahwa pengembangan merupakan proses dan tujuan. Pengembangan adalah proses yang menyiratkan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Marzuki selaku warga Gampong Krueng Lamkareung pada tanggal Rabu 28 Juni 2023.

<sup>9</sup> Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal. 5.

serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat yang kurang beruntung. Pada saat yang sama, tujuan dapat berfungsi sebagai indikator keberhasilan atau kegagalan proses pengembangan. Kesuksesan ini mengacu pada hasil yang akan dicapai oleh kegiatan, yaitu masyarakat menjadi berdaya, memiliki pengetahuan, keterampilan atau tenaga untuk melengkapi kehidupan materi, ekonomi dan sosialnya, serta dapat menjadi kelompok yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan dan kemakmuran.<sup>10</sup>

Pada saat yang sama Wrihatnolo menyatakan bahwa tujuan pengembangan adalah menciptakan masyarakat yang mandiri, maju dan sejahtera. Masyarakat yang maju ditandai dengan masyarakat yang tidak bergantung pada pihak luar untuk pertumbuhan dan perkembangannya masyarakat yang mandiri ditandai dengan kemampuan untuk mendeteksi dan memecahkan masalah yang timbul di masyarakat. masyarakat yang sejahtera ditandai dengan terpenuhinya semua kebutuhan.<sup>11</sup>

Selanjutnya Mukerji menekankan tentang tujuan perkembangan, yang melibatkan pembentukan pandangan yang progresif, semangat mandiri, komitmen terhadap tujuan, serta kerjasama dengan masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Mardikanto menyatakan bahwa dalam proses pengembangan, perlu diperhatikan dengan cermat agar suasana yang dapat

---

<sup>10</sup> Edi Sutarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Rafika Utama, 2017), hal. 60.

<sup>11</sup> Aziz Muslim, "Analisis Kegagalan Program Nasional Pemberdayaan dalam Membangun Kemandirian Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur)", *Jurnal Penyuluhan*, VOL. XIII, No. 1, Maret (2017), hal. 81.

memajukan dan memperluas potensi masyarakat dapat tercipta sekaligus melindungi kelompok masyarakat yang rentan agar tidak dieksploitasi oleh kelompok yang lebih berkuasa.<sup>12</sup>

Dra Srimilangnisih juga memberikan pandangan bahwa akar kata “industri” berasal dari bahasa Latin, yaitu *industria*, yang memiliki makna seputar pekerjaan atau tenaga kerja. Pendangan lain dari ahli I Made Sandi, menyatakan bahwa industri adalah suatu usaha untuk menghasilkan sebuah barang jadi melalui pemanfaatan bahan baku atau bahan mentah dalam skala produksi secara masal. Untuk mendapatkan barang dengan harga serendah mungkin dan pada saat yang sama dengan kualitas setinggi mungkin.<sup>13</sup>

Menurut I Made Sandi industri adalah suatu usaha yang menciptakan barang jadi dengan bahan baku atau mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah yang banyak sehingga, barang tersebut dapat diperoleh dengan harga lebih murah akan tetapi dengan kualitas sebaik mungkin.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengangkat judul; “Kontribusi Pabrik Pupuk Magnesium Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.”

---

<sup>12</sup> M Hafid, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Kediri: IAIN Kediri, 2021), hal.20-23.

<sup>13</sup> Salsabila Saifana Veriyanto, Muhammad Yasin, “Publik Knowledge Project: Sektor Industri pada Pemetaan Ekonomi Makro Kota Surabaya”, *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, VOL.I, No. 3, Juli (2023), hal. 17.

<sup>14</sup> Ibid. Hal. 17.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka esensi dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana kontribusi pabrik pupuk magnesium terhadap pengembangan masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kabupaten Aceh Besar?
2. Pengembangan masyarakat apa saja yang telah diberikan oleh pabrik pupuk magnesium terhadap masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kabupaten Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui kontribusi pabrik pupuk magnesium terhadap pengembangan masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apa saja pengembangan masyarakat yang telah dikembangkan oleh pabrik pupuk magnesium terhadap masyarakat Krueng Lamkareung Kabupaten Aceh Besar sejak pabrik pupuk magnesium ini didirikan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setiap riset ilmiah yang dijalankan untuk keperluan akhir studi di perguruan tinggi atau tujuan lain harus memiliki dampak positif, baik dalam dimensi teoritis maupun praktis. Berikut adalah beberapa kegunaan dari penelitian ini;

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari skripsi ini sebagai referensi, informasi, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peluang dan alternatif dalam upaya pengembangan masyarakat yang berbasis usaha dan *entrepreneurship* yang berkaitan dengan program studi penulis.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi pendoman dan bahan ajar berupa data-data dan dokumen untuk memicu penelitian selanjutnya.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk mengarah diskusi dalam penyusunan penelitian skripsi ini agar lebih fokus pada isu yang akan dikaji, serta untuk mencegah terjadinya penafsiran yang salah, diperlukan klarifikasi mengenai makna istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Berikut adalah penjelasan mengenai istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam skripsi ini;

### 1. Kontribusi

Kontribusi dalam bahasa Inggris, kontribusi dikenal dengan istilah “contribute” atau “contribution,” yang merujuk pada partisipasi, keterlibatan, serta sumbangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), kontribusi diartikan sebagai bentuk tindakan yang dilakukan seorang individu berupa perilaku yang memberikan pengaruh positif

terhadap pihak tertentu.<sup>15</sup> Dengan merujuk pada makna ini, secara umum dapat dijelaskan bahwa kontribusi merupakan dukungan atau sumbangan yang diberikan oleh suatu elemen, yang berperan dalam mencapai perbaikan atau hasil yang lebih baik.

## 2. Pabrik

Definisi pabrik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu struktur bangunan yang dilengkapi dengan mesin-mesin, digunakan sebagai tempat untuk pembuatan atau produksi barang tertentu dalam jumlah yang besar dengan tujuan untuk diperdagangkan.<sup>16</sup>

## 3. Pupuk Magnesium

Pupuk memiliki peran sentral dalam menjaga kesuburan tanah karena mengandung satu atau lebih unsur yang menggantikan zat-zat yang telah diambil oleh tanaman. Dengan demikian, pupuk berfungsi untuk memperkaya unsur hara di dalam tanah (pupuk untuk akar) dan tanaman (pupuk untuk daun). Keunggulan utama pupuk terhubung dengan karakteristik fisik tanah, dimana salah satu manfaat utamanya adalah memperbaiki struktur tanah, mengubahnya dari padat menjadi lebih gembur.

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 752.

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 553.

Pada awalnya, hanya ada tiga jenis pupuk tunggal yang dikenal, yakni pupuk N (Nitrogen), pupuk P (Fosfor), dan pupuk K (Kalium). Namun, seiring dengan kemajuan pengetahuan di bidang pertanian, unsur magnesium juga telah dimasukkan ke dalam kategori pupuk tunggal. Unsur Mg yang sebelumnya hanya digunakan sebagai pelengkap dalam campuran pupuk kini telah menjadi komponen utama dalam beberapa pupuk. Perubahan ini terjadi karena peran dan fungsi magnesium dalam pertumbuhan tanaman semakin diakui. Salah satu contoh pupuk magnesium yang umum dijual di toko-toko pertanian adalah Magnesium Sulfat, yang dikenal sebagai *Kisirite* dalam pasar pupuk. Bahan-bahan utama yang digunakan untuk membuat pupuk magnesium ini adalah *Brucite* atau  $Mg(OH)_2$ , serta *Magnesit* atau  $MgCO_3$ .<sup>17</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab satu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya yang relevan dan kerangka teoritik.

---

<sup>17</sup> Desi Maulina, *Proses Pembuatan Pupuk Magnesium Oxide*. Tugas Akhir, (Banda Aceh: Unsyiah, 2006), hal. 6.

### **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bagian ini dipaparkan tentang metode pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selain itu, dijelaskan pula teknik analisis data yang melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini merupakan inti sekaligus pembahasan gambaran subjek yang diteliti, penjelasan mengenai lokasi studi dari hasil penelitian lapangan yang membahas tentang kontribusi pabrik pupuk magnesium terhadap pengembangan masyarakat dan juga program yang diberikan oleh pabrik pupuk magnesium kepada warga Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

### **Bab V Penutup**

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran bagi pembaca yaitu kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian dan saran berupa masukan-masukan yang membangun yang ingin disampaikan baik kepada pihak-pihak terkait maupun kepada peneliti selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan**

Rangkuman literatur adalah kompilasi dari semua referensi atau materi bacaan yang telah dibaca dan dianalisis, baik yang telah dipublikasikan maupun yang menjadi koleksi pribadi. Kajian literatur sering terhubung dengan kerangka teoritis atau dasar teori, yang merupakan kerangka kerja teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Dalam konteks penelitian, penting untuk melakukan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian saat ini, ini dilakukan agar terhindar dari tumpang tindih dalam pembahasan.

Secara umum, terdapat beberapa penelitian sebelumnya dan memiliki fokus yang sama dengan penelitian ini, yaitu membahas tentang kesejahteraan masyarakat. Namun, setelah diulas lebih mendalam, ada beberapa perbedaan yang cukup mendasar antara penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa kajian sebelumnya yang memiliki relevansi adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Asmanidar, mahasiswi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022 yang berjudul "Kontribusi Pabrik Tempe Soya

Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Reuloh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar".<sup>18</sup>

Fokus pembahasan skripsi ini adalah tentang bagaimana pabrik tempe soya berkontribusi terhadap masyarakat yaitu dengan empat macam kontribusi diantaranya kontribusi dana atau materi, kontribusi ilmu, kontribusi jasa, dan kontribusi tenaga kerja. Selain itu, peneliti sebelumnya juga menjelaskan bagaimana cara produksi tempe soya yaitu dengan dua cara yaitu proses produksi basah dan proses produksi kering. Sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana kontribusi pabrik pupuk magnesium terhadap pengembangan masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Aceh Besar dan bagaimana proses produksi pupuk magnesium.

Kedua, penelitian dilakukan oleh saudara Ahmad Rifa'i mahasiswa Jurusan Pengembangan masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Studi Kasus Di Masjid Al-Ikhlas Jatipadang Pasar Minggu Jakarta Selatan".<sup>19</sup>

Pada penelitian pemberdayaan berbasis masjid ini berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian jama'ah Masjid dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ini juga dikategorikan sebagai

---

<sup>18</sup> Asmanidar, *Kontribusi Pabrik Tempe Soya Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Reuloh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022).

<sup>19</sup> Ahmad Rifa'i, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Studi Kasus di Masjid Al-Ikhlas Jatipadang Pasar Minggu Jakarta Selatan*. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

kegiatan yang membina keutuhan ikatan jama'ah, serta tempat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan umat muslim dan juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kader-kader umat Islam melalui pengajaran dan pendidikan sehingga dapat menambah tingkat kecerdasan masyarakat yang berada di sekitaran masjid.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Shahnaz Natasya Yaumil Haqqie mahasiswi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2016 dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pupuk Organik di Desa Blagung, Boyolali)".<sup>20</sup>

Pada penelitian ini bermanfaat untuk mengajak partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan melalui pembuatan pupuk organik yang mana kegiatan ini dilakukan untuk mengajak masyarakat melakukan kegiatan mengolah serta memproduksi limbah kotoran menjadi pupuk organik yang dapat digunakan oleh masyarakat dan juga mengajak masyarakat untuk melakukan pengalihan penggunaan pupuk dari pupuk yang berbahan kimia menjadi pupuk organik khususnya bagi masyarakat tani yang berada dikawasan setempat.

---

<sup>20</sup> Syahnaz Natasya Yaumil Haqqie, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pupuk Organik di Desa Blagung, Boyolali)*. Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dianalisis sebelumnya, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini untuk memudahkan pembaca berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan;

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Relevansi dan Perbedaan
1.	Asmanidar	Kontribusi Pabrik Tempe Soya Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Reuloh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pabrik tempe Soya milik bapak Basri yang sudah beroperasi dari tahun 2012 sudah banyak memberikan kontribusi kepada Gampong (desa), pesantren, dan masyarakat terutama bagi masyarakat Gampong Reuloh, melalui usaha pabrik tempe, tidak hanya mampu mensejahterakan kehidupan keluarga tapi juga memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar, pabrik tempe menyerap banyak tenaga kerja terutama warga Gampong tersebut.	Fokusnya sama-sama mengkaji tentang kontribusi bagi masyarakat dan perbedaannya peneliti membahas tentang kontribusi dan pengembangan sedangkan Asmanidar membahas tentang sistem produksi dan kontribusi yang diberikan.
2.	Ahmad Rifa'I	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Studi Kasus Di Masjid Al-Ikhlas Jatipadang Pasar Minggu Jakarta Selatan	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa dengan adanya program pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang dilakukan oleh DKM Masjid Al-Ikhlas Jatipadang , jamaah masjid, masyarakat sekitar masjid dan juga umat Islam	Dalam penelitian sebelumnya juga menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya peneliti sebelumnya

No	Nama/Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Relevansi dan Perbedaan
			pada umumnya, dapat meraskana dampak positif dari kegiatan tersebut.	berfokus pada pengembangan masyarakat berbasis masjid.
3.	Shahnaz Natasya Yaumil Haqqie	Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pupuk Organik di Desa Blagung, Boyolali)	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program pemberdayaan melalui pembuatan pupuk organik dilakukan dalam beberapa kegiatan, antara lain kegiatan sosialisasi untuk mengenalkan program kegiatan kepada masyarakat, kegiatan pembelajaran untuk mengajarkan masyarakat cara membuat pupuk yang benar, terdapat dua unsur kegiatan yaitu produksi dan alih teknologi, dan kegiatan pemasaran hasil produksi pupuk yang telah diproduksi. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan yaitu pada kegiatan sosialisasi, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan produksi. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yaitu dalam bentuk tenaga, pikiran, dan materi/uang.	Penelitian sebelumnya juga menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya membahas tentang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan pupuk organik yang dikelola langsung oleh pemerintah Desa tersebut sedangkan dalam penelitian ini proses produksi pupuk dikelola oleh pabrik yang merupakan perusahaan perorangan.

## B. Teori yang Digunakan

### 1. Corporate Social Responsibility (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi isu yang semakin penting. CSR adalah konsep yang menekankan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham mereka, tetapi juga kepada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis mereka, seperti karyawan, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan.<sup>21</sup>

Menurut Suharto mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah bentuk komitmen yang ada di perusahaan untuk melaksanakan pembangunan sosial ekonomi yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap perusahaan harus dijalankan secara profesional, legal, dan juga etis.<sup>22</sup>

Implementasi CSR yang berkelanjutan diharapkan dapat memberikan dampak positif baik bagi perusahaan maupun masyarakat, khususnya komunitas lokal di mana perusahaan beroperasi. Bagi perusahaan, hal ini dapat tercermin dalam peningkatan reputasi mereka, sementara bagi masyarakat, dampak positif CSR dapat dilihat dari

---

<sup>21</sup> Muchtar Anshary Hamid Labetubun, *CSR Perusahaan "Teori dan Praktis untuk Manajemen yang Bertanggung Jawab"*, (Bandung: CV Widina Utama, 2020), hal. 212.

<sup>22</sup> Edi Suharto, *Corporate Social Responsibility: What is and Benefits for Corporate, CSR (Corporate Social Responsibility: Strategy, Management, and Leadership)*, (Jakarta: Inti pesan, 2007), hal. 16.

peningkatan kesejahteraan mereka. Namun, untuk melaksanakan CSR dengan sukses, diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, LSM, dan perusahaan.<sup>23</sup>

Bagi pemerintah, pelaksanaan CSR yang berkelanjutan oleh perusahaan bukan hanya akan memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga dapat membantu memperkuat ekonomi masyarakat. Pemerintah sering kali dihadapkan pada tekanan untuk menyelenggarakan pembangunan yang menyeluruh, namun terbatas oleh keterbatasan anggaran. Dalam konteks ini, peran CSR yang dijalankan oleh perusahaan dapat berfungsi sebagai pendukung pemerintah dalam memenuhi kepentingan masyarakat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan ini bisa dicapai melalui program-program CSR yang fokus pada pemberdayaan masyarakat setempat.

Kewajiban perusahaan dalam menjalankan suatu tanggung jawab social perusahaan (Corporate Social Responsibility) diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang termuat dalam Pasal 74, yakni :

---

<sup>23</sup> Ni Putu Yeni Astiti, Putu Wenny Saitri, "Publik Knowledge Project: Pengaruh CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan", Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan (Online), VOL.XII, No. 2, Juli (2016), hal. 95.

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.<sup>24</sup>

Yulianti juga menyatakan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana individu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, termasuk makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih, peluang pendidikan, dan pekerjaan yang memadai untuk meningkatkan kualitas hidup mereka,

---

<sup>24</sup> Febrina Quratuaina Hafid, dkk. Penerapan Corporate Social Responsibility(Csr) Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Di PT. Mitra Abadi Handal Cilacap, Jurnal Soedirman Law review (Online), VOL.II. No. 2, (2020), hal. 355.

sehingga mereka memiliki status sosial yang setara dengan warga lainnya.<sup>25</sup>

Menurut Sen dan Bhattacharya yang dikutip oleh Muhajjir mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR, yaitu:

- a. Community support, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya;
- b. Diversity, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender (jenis kelamin), fisik (cacat) atau kedalam ras-ras tertentu;
- c. Employee support, berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja;
- d. Environment, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan sebagainya;
- e. Non-U.S operations, perusahaan bertanggungjawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri;
- f. Product, perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset, dan

---

<sup>25</sup> Ni Putu Yeni Astiti, Putu Wenny Saitri, "Publik Knowledge Project: Pengaruh CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan", Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan (Online), VOL.XII, No. 2, Juli (2016), hal. 96.

pengembangan produk secara berkelanjutan dan menggunakan kemasan yang bisa di daur ulang.<sup>26</sup>

Kesejahteraan masyarakat harus menjadi tujuan utama dari setiap aktivitas ekonomi, baik yang dilakukan oleh sektor pemerintah maupun sektor swasta. Implimentasi konsep kesejahteraan sesuai dengan fungsi pemerintah, dunia usaha, buruh.<sup>27</sup> Kemajuan bisnis dipengaruhi oleh kesejahteraan lingkungan sekitarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Rachman, bisnis akan berkembang jika didukung oleh tenaga kerja yang berkualitas, kesehatan tenaga kerja, dan lingkungan sosial yang aman dan damai. Kesejahteraan masyarakat juga dipengaruhi oleh tingkat upah atau gaji karyawan serta tingkat partisipasi perusahaan dalam memajukan kesehatan dan pendidikan. Salah satu cara perusahaan berpartisipasi dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pelaksanaan CSR. Dalam menjalankannya, perusahaan harus memahami karakteristik dan kebutuhan dasar lingkungan sekitarnya agar program-program CSR yang mereka terapkan dapat mencapai tujuan akhir, yaitu kesejahteraan masyarakat.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Jimy Hanggara, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi, (Pekanbaru: UIN Suska, 2023), hal. 17.

<sup>27</sup> Darmawan Tribowo, Sugeng Bahagijo, *Mimpi Negara Kesejahteraan*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006), hal. 29.

<sup>28</sup> Ibid. hal. 31.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan sebagai pelaku CSR dapat menerapkan beberapa model CSR. Ada empat model atau pola CSR di Indonesia, diantaranya:

a. Keterlibatan Langsung

Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan secara langsung kepada masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini sebuah perusahaan biasanya menugaskan satu pejabat seniornya, seperti corporate secretary, public affair manager, atau menjadi bagian dari tugas pejabat public relation.

b. Melalui Yayasan atau Organisasi Sosial Perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan perusahaan-perusahaan di negara maju.

c. Bermitra dengan Pihak Lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non pemerintah, instansi pemerintah, universitas, media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

d. Mendukung atau Bergabung dalam Suatu Konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.<sup>29</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an dalam Surah Al-Maidah; 5; 2;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya; Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>30</sup>

Dan Nabi Muhammad juga mengatakan dalam hadisnya;

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.  
(HR. At-Tirmidzi no 3895)

Pada potongan ayat dan hadis di atas menjelaskan kepada kita bahwa harus saling tolong menolong dalam hal kebaikan yang mana dalam hal ini kita harus saling menolong kepada hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan segala larangan-Nya, dan juga nabi menyatakan bahwasanya manusia yang paling baik adalah manusia yang mempunyai manfaat bagi dirinya maupun orang lain.

<sup>29</sup> Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 110.

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Transliterasi dan Penerjemahan Perkata*, (Ciputat: Cipta Bagus Segara, 2011), hal. 106.

Berdasarkan potongan ayat dan hadis tersebut menunjukkan bahwa sikap tolong menolong dengan membantu orang lain dapat dilakukan melalui program pengembangan masyarakat. Program pengembangan masyarakat ini dapat dilaksanakan melalui CSR oleh perusahaan untuk mendukung program pengembangan masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera.

## 2. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat (*community development*) dalam bahasa Arab disebut dengan *tathwirul mujtama' il-islamiy* adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya, Ibnu Khaldun mengatakan bahwa secara etimologi pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas.<sup>31</sup>

Bagi negara berkembang, ada masalah yang lebih menonjol yang perlu diatasi, yaitu keterbelakangan dan kemelaratan. Menurut M. Dawar Raharjo, masalah pokok dan mendasar yang menyangkut kehidupan masyarakat banyak saat ini adalah masalah kemiskinan, yang disebabkan oleh sistem yang eksploitatif.

---

<sup>31</sup> Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, "INJECT: Aplikasi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Masyarakat Islam", *Journal of Communication (Online)*, VOL.II, No. 2, Desember (2017), diakses 6 September 2023.

Teori sumber daya manusia memandang kualitas penduduk sebagai kunci pembangunan bukan sebagai beban bagi suatu bangsa apabila mutunya tinggi. Pengembangan hakikat manusiawi hendaklah menjadi arah pembangunan. Perbaikan mutu sumber daya manusia akan menumbuhkan inisiatif dan kewirausahaan. Teori sumber daya manusia diklasifikasikan ke dalam teori yang menggunakan pendekatan perubahan fundamental. Pendekatan ini menekankan usaha mengurangi ketergantungan. Untuk mengatasi kesenjangan sistematis, perlu diadakan program yang meletakkan kesempatan kerja serta kebutuhan dasar manusia pada kelompok prioritas.<sup>32</sup>

Pengembangan masyarakat dalam konteks ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat lapis bawah dalam mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan, serta memberdayakan mereka secara bersama-sama. Dengan gerakan ini masyarakat lapis bawah bisa memiliki kendali secara kuat terhadap kehidupannya sendiri. Orang-orang ikut serta dalam kegiatan pengembangan masyarakat sepanjang waktu, misalnya sebagai pekerja yang dibayar, aktifis masyarakat, pekerja dalam layanan kemanusiaan dan anggota kepanitiaan masyarakat lokal yang tidak dibayar.

---

<sup>32</sup> Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal.160.

Terminologi pengembangan masyarakat dalam perjalanannya merujuk pada sebuah pekerjaan professional, metode atau pendekatan dalam pengembangan sosial dan ekonomi, komponen dalam kerja pelayanan kemanusiaan, pemikiran dan pendekatan intelektual terhadap dunia, dan aktivitas politik.<sup>33</sup>

Pengembangan masyarakat didasari dari sebuah cita-cita bahwa masyarakat bisa dan harus mengambil tanggung jawab dalam merumuskan kebutuhan, mengusahakan kesejahteraan, menangani sumber daya, dan mewujudkan tujuan hidup mereka sendiri. Pengembangan masyarakat diarahkan untuk membangun *supportive communities*, yaitu sebuah struktur masyarakat yang kehidupannya didasarkan pada pengembangan dan pembagian sumber daya secara adil serta adanya interaksi sosial, partisipasi, dan upaya saling mendorong antara satu dengan yang lain.

Kegiatan pengembangan masyarakat difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semua kegiatan pengembangan masyarakat diarahkan untuk membentuk sebuah

---

<sup>33</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 2.

struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi.<sup>34</sup>

Dalam melakukan pengembangan masyarakat, ada beberapa prinsip yang harus diikuti yaitu:

- a. Dilakukan secara menyeluruh, termasuk aspek spiritual, material, dan mental dalam segala aspek kehidupan.
- b. Dilaksanakan dengan swadaya serta gotong-royong dari masyarakat itu sendiri, dengan bantuan luar yang minimal.
- c. Berdasarkan pada kerjasama timbal balik antara pemerintah dan rakyat.
- d. Dilakukan secara berkelanjutan dan terus meningkat.
- e. Dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan kader lokal.

Semua prinsip ini menjadi pondoman dalam menjalankan upaya pengembangan masyarakat.<sup>35</sup>

Menurut Suryadi mendefenisikan metode atau strategi pengembangan masyarakat sebagai alat atau juru dakwah dalam bekerja untuk mempengaruhi masyarakat agar tertarik dan mempunyai pengalaman yang berhasil memecahkan masalah melalui usaha mereka sendiri dengan menggunakan petunjuk dan sumber-sumber teknis yang ada agar metode yang dipilih bisa efisien dan efektif maka para

---

<sup>34</sup> *Ibid.* Hal. 4.

<sup>35</sup> Suryadi, A, *Dakwah Islam dan Pengembangan Masyarakat Desa*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), hal. 75.

pengembang juru dakwah harus mengetahui metode apa yang tepat untuk digunakan, mengetahui kapan menggunakannya dan dimana saja efektifnya untuk dipergunakan di masing-masing metode. Berikut akan dikemukakan sejumlah metode atau strategi pengembangan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan yang secara umum relatif masih berprofesi sebagai petani.

a. Direct Contact

Qur'an Surat Fussilat ayat 41; 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya; Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sungguh aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?"<sup>36</sup>

Metode kontak langsung ini merupakan metode yang paling banyak digunakan, metode ini bersifat *face to face relation* hal paling penting yang harus diingat dalam menggunakan metode ini adalah hal khusus apa yang akan disampaikan kepada masyarakat, metode ini dianggap dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berpikir bahwa ada hal yang

---

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Transliterasi dan Penerjemahan Perkata*, (Ciputat: Cipta Bagus Segara, 2011), hal. 480.

amat baik kalau mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.

b. Demonstrasi Hasil

Menurut Surjadi dalam mencoba mengubah praktik-praktik yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan, para petugas harus memahami mengapa mereka mengerjakannya dengan cara-cara yang ditempuhnya. Pertanyaannya yang harus dihadapi oleh juru dakwah di lapangan adalah bagaimana caranya agar masyarakat desa mencoba cara bekerja dan cara berpikir yang baru, disinilah letak pentingnya metode demonstrasi hasil untuk diterapkan kepada kalangan masyarakat pedesaan.

c. Demonstrasi Proses

Demonstrasi metode atau proses adalah memperlihatkan kepada yang lain bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka bagaimana menggunakan suatu alat baru. Misalnya, seorang pemilik pabrik pupuk menunjukkan bagaimana caranya membuat pupuk magnesium.

d. Bekerja dengan Pemimpin Masyarakat

Salah satu target pengembangan masyarakat adalah mengembangkan dan memajukan program milik masyarakat itu sendiri. Menurut Surjadi, pengalaman pengembangan masyarakat di seluruh dunia menunjukkan bahwa bekerja sama dengan para

pemimpin masyarakat adalah metode yang tidak bisa dianggap sepele. Baik atau jelek, konservatif atau progresif, pemimpin-pemimpin inilah yang banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat. Secara demikian, semua kekuatan masyarakat baik yang formal maupun non-formal, fungsinya justru dipegang oleh para pemimpin ini. Maka jelas, betapa pemimpin adalah bagian sangat penting dalam setiap proses pengembangan masyarakat.

Bekerja sendiri tidak akan pernah bisa menyamai hasil yang dicapai lewat bekerja dengan orang banyak. Pada kenyataannya, kelompok masyarakat khususnya masyarakat pedesaan mempunyai sejumlah pemimpin informal (*natural leaders*) dan bila mereka memperoleh pengalaman dalam pengembangan masyarakatnya. Maka pemimpin-pemimpin baru pun akan muncul dengan sendirinya.

#### e. Aksi kelompok

Metode ini didasarkan kepada satu tesis sederhana, bahwa banyak masalah yang muncul di tengah-tengah masyarakat yang hanya bisa dipecahkan lewat usaha-usaha kelompok.<sup>37</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rad; 13; 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya; Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila

<sup>37</sup> Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat...*, hal. 98-102.

Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>38</sup>

QS. At-Taubah; 9; 105;

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.<sup>39</sup>

Pada kedua ayat di atas menjelaskan tentang Allah akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik jika seseorang melakukannya dengan usaha dan jerih payahnya sendiri dan juga Allah juga menyuruh hambanya untuk bekerja dengan pekerjaan yang di dalamnya mendatangkan manfaat baginya maupun orang lain.

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Transliterasi dan Penerjemahan Perkata*, (Ciputat: Cipta Bagus Segara, 2011), hal. 250.

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Transliterasi dan Penerjemahan Perkata*, (Ciputat: Cipta Bagus Segara, 2011), hal. 203.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami dan menganalisis kontribusi serta pengembangan masyarakat yang terjadi di Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar dan dampaknya bagi masyarakat setempat.

### **B. Pendekatan Metode Penelitian**

Dalam hal pendekatan dan metode penelitian, studi ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dikenal juga sebagai studi empiris, dengan dukungan dari penelitian perpustakaan yang terkait dengan kontribusi usaha pabrik pupuk magnesium di Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah suatu metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran yang rinci tentang situasi objek penelitian didasarkan fakta-fakta yang terlihat dalam kondisinya. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang terkait dengan objek penelitian, dengan menguraikan data secara mendalam mengenai objek tersebut. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk menghasilkan gambaran yang akurat mengenai suatu kelompok atau proses, serta untuk menyimpan sebuah

informasi tentang subjek penelitian dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

### C. Informan Peneliti

Informasi peneliti seorang informan adalah individu yang diwawancarai atau dimintai informasi oleh pewawancara dalam konteks penelitian. Dalam penelitian, informan berperan dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan sebagai pedoman wawancara yang telah disusun. Keterlibatan pihak lain merupakan suatu aspek penting dalam hampir semua jenis penelitian.

Sebaliknya, narasumber adalah seseorang yang diminta informasi terkait dengan objek penelitian dan memiliki pemahaman yang relevan terhadap topik yang diteliti. Biasanya, narasumber memiliki banyak informasi terkait dengan data yang menjadi fokus penelitian, terutama dalam penelitian yang berfokus pada satu kesatuan unit seperti lembaga, organisasi, atau instansi sosial.

Beberapa definisi informan penelitian menurut para ahli adalah sebagai berikut;

1. Sukandarumidi mendefinisikan informan penelitian sebagai individu, benda, atau lembaga yang dapat memberikan informasi terkait dengan kondisi yang sedang diteliti.

2. Sugiyono mengartikan informan peneliti sebagai narasumber yang memiliki pemahaman tentang objek penelitian dan mampu memberikan penjelasan tentang topik penelitian.
3. Moleong menjelaskan informan penelitian sebagai individu yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi latar belakang masalah penelitian.

Terdapat beberapa jenis informan dalam penelitian, seperti;

1. Informan kunci, yang memiliki sentral dalam pengumpulan dan verifikasi data penelitian, seringkali merupakan individu yang memiliki peranan penting dalam konteks penelitian.
2. Informan utama, yang memberikan penjelasan terperinci tentang topik penelitian namun tidak terlibat dalam verifikasi data.
3. Informan pendukung (tambahan), biasanya digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian, meskipun tidak memiliki peran utama dalam memberikan informasi.<sup>40</sup>

Yang akan penulis jadikan sebagai informan untuk penelitian skripsi ini adalah pemilik pabrik pupuk magnesium, masyarakat yang bekerja di pabrik pupuk magnesium, tokoh masyarakat Gampong Krueng Lamkareung, para petani di Gampong Krueng Lamkareung dan para aparat Gampong Krueng Lamkareung.

---

<sup>40</sup> Khosiah, Hajrah, Syafril, “Mandalanursa: Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas”, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (Online), VOL.I, No. 1, November (2017), diakses 21 September 2023.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pendekatan atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi, data, dan fakta yang relevan dengan penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara secara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada tiga teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang disengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial, termasuk gejala psikis dan perilaku, yang kemudian diabadikan dalam catatan. Observasi kualitatif berorientasi pada sifat naturalistik, yakni pengamatan dalam konteks kejadian alamiah mengikuti alur kehidupan sehari-hari. Pengamatan ini telah menjadi bagian dari metode ilmiah, yang menghadirkan variasi dalam pengumpulan informasi.<sup>41</sup> Dalam tahap observasi ini penulis menggunakan teknik *non participant observer*, yaitu pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat. Penulis membuat kedekatan secara mendalam dengan masyarakat Krueng Lamkareung dan lingkungan pabrik pupuk magnesium, penulis juga terjun

---

<sup>41</sup> Hasyim Hasanah, "At-Taqaddum: Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", Jurnal UIN Walisongo (Online), VOL.VIII, No. 1, Juli (2016), diakses 21 September 2023.

langsung ke lapangan namun tidak terlibat dalam aktifitas masyarakat hanya sebagai pengamat saja, observasi dilakukan dengan mengamati dan mendatangi lokasi usaha secara langsung dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Setelah observasi dilakukan, data yang terkumpul akan direkap.

## 2. Wawancara

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu bertanya langsung secara tatap muka dan juga orang lain dapat menyaksikan dan hadir ketika proses wawancara berlangsung dengan harapan memperoleh jawaban yang mendalam, cepat dan akurat dari informan.

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan tanya-jawab langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis yang dilakukan secara langsung. Informan yang akan penulis wawancarai adalah perangkat Gampong Krueng Lamkareung, seperti *keuchik*, sekdes dan ketua pemuda alasan penulis ingin mewawancarai mereka karena mereka yang mengetahui dan memberikan izin saat pemilik pabrik pupuk magnesium akan mendirikan usaha mereka di *gampong* tersebut, kemudian penulis juga mewawancarai pemilik pabrik pupuk magnesium karena ia yang memberikan kontribusi dan pengembangan terhadap masyarakat Gampong Krueng Lamkareung, selain itu penulis juga mewawancarai para

pekerja yang bekerja di pabrik pupuk magnesium, petani dan masyarakat Gampong Krueng Lamkareung yakni yang merasakan dampak dari kontribusi dan pengembangan yang diberikan oleh pemilik pabrik pupuk magnesium.

### 3. Dokumentasi

Dalam studi ini, dokumen merujuk pada berbagai informasi terkait data penelitian, seperti asal usul dan riwayat pabrik pembuatan pupuk magnesium, catatan mengenai profil bisnis, gambar-gambar yang menggambarkan proses produksi di pabrik, informasi keuangan, serta aktivitas yang dilakukan oleh para pekerja di pabrik pupuk magnesium. Termasuk di dalamnya adalah detail tentang cara pembuatan produk dan dokumen yang mencatat dampak positif yang diberikan kepada masyarakat di Gampong Krueng Lamkareung dan sebagainya. Dalam pendekatan dokumentasi, penulis menggunakan berbagai tulisan atau dokumen yang tersedia dari informan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci, penulis menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan kontribusi pabrik pupuk magnesium dengan menggunakan perangkat *smartphone* untuk mengambil foto, video dan rekaman audio.

### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Metode yang dipakai di dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif, deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan gambaran tentang operasi pabrik pupuk magnesium di

Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Pendekatan ini melibatkan tiga tahap analisis utama sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dari kata-kata yang didapat di lapangan. Sugiyono mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang inti, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dicari pola dan temanya. Fungsi mereduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah menemukannya jika diperlukan. Dalam proses mereduksi data yang dilakukan adalah proses penyempurnaan data, kategorisasi data, penyusunan data, eliminasi data yang tidak relevan, serta pengaturan data agar dapat dijadikan dasar bagi penarikan kesimpulan. Pendekatannya melibatkan seleksi ketat terhadap data, penyajian ringkasan atau uraian singkat dan penggolongan data ke dalam pola yang lebih umum.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Proses penyajian data, atau yang disebut juga data display, melibatkan pengaturan informasi menjadi suatu struktur yang memungkinkan dilakukannya interpretasi dan pengambilan tindakan. Menurut Andi Prastowo, penyajian data mengacu pada pengorganisasian

informasi menjadi rangkaian yang memberikan peluang untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.

Penyajian data kualitatif dapat diwujudkan dalam bentuk teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang telah tersruktur ke dalam bentuk yang koheren dan mudah dipahami. Dengan demikian, memungkinkan untuk melihat gambaran apa yang sedang terjadi, melakukan penilaian terhadap kesimpulan yang telah diambil, atau bahkan melakukan analisis ulang jika diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, metode penyajian data akan dijelaskan sebagai berikut;

- a. Menunjukkan bagaimana deskripsi akan disajikan kembali dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif.
  - b. Bilangan-bilangan digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi yang diberikan oleh pabrik pupuk magnesium terhadap perkembangan masyarakat di Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.<sup>42</sup>
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan proses akhir dalam rangka menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah terhimpun sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya untuk

---

<sup>42</sup>Asmanidar, *Kontribusi Pabrik Tempe Soya Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Reuloh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022), hal. 28.

mengidentifikasi atau menggali makna pola, penjelasan, keteraturan, hubungan sebab-akibat, atau proposisi dari data. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, langkah-langkah sebelumnya termasuk reduksi data, penyajian data, dan verifikasi harus dilakukan. Menurut pandangan Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses iterative yang melibatkan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama periode penelitian.

Setelah proses verifikasi tahapnya selesai, simpulan dapat dihasilkan berdasarkan temuan dari penelitian yang telah diatur dalam bentuk cerita. Langkah penarikan kesimpulan ini merupakan tahap puncak dalam analisis data, dan dijalankan secara berkelanjutan selama peneliti masih berada di lapangan. Pendekatan dalam pengolahan data kualitatif bukanlah tindakan yang mendadak atau tergesa-gesa, melainkan proses berkelanjutan dan terstruktur, dengan tetap memperhatikan perkembangan data yang terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deduktif-reduktif. Sejak awal langkah pengumpulan data, penulis telah berusaha mencari makna dari informasi yang tercatat atau terstruktur dalam konfigurasi tertentu. Data yang terkumpul dipilih dan disusun sesuai dengan pertanyaan dan masalah penelitian, untuk membentuk gambaran aktual dan teratur mengenai masalah tersebut, dengan merujuk pada data atau fakta yang diperoleh dari pabrik pupuk magnesium di Gampong

Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Data ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan setelah data dicatat dan terkumpul, kemudian beberapa poin penting dari data tersebut disimpulkan.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> TIN Aisyah, *Perancangan Buku Batik Tulis Magrove Pesisir Rungkut Surabaya Dengan Teknik Fotografi Guna Meningkatkan Brand Awareness Pada Masyarakat Kota Surabaya*. Skripsi, (Surabaya: STIKOM Surabaya, 2016), hal.47.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Gampong Krueng Lamkareung dan Profil Pabrik Pupuk Magnesium**

##### **1. Profil Gampong Krueng Lamkareung**

Gampong Krueng Lamkareung terletak di kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, *gampong* ini terdiri dari empat dusun yaitu, Dusun Raseu, Dusun Tembok, Dusun Krueng Jreu dan Dusun Teungoh. Secara umum kondisi wilayah Gampong Krueng Lamkareung ini adalah daerah dataran tinggi, sawah dan pegunungan. Sedangkan iklim di wilayah tersebut sama dengan wilayah-wilayah lain di wilayah Indonesia yaitu kemarau dan hujan. Hal inilah yang mempengaruhi pola tanam di Gampong Krueng Lamkareung, Terlebih lagi di Dusun Krueng Jreu yang mana di Dusun ini terdapat banyak pabrik dan juga banyak lahan pertanian dan peternakan yang menjadi mata pencaharian warga setempat. Adapun batas wilayah Gampong Krueng Lamkareung adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Sinyeu
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Gampong Reukih Dayah
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Gampong Sihoum
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Riting<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Yusrizal selaku Kasi pemerintahan Gampong Krueng Lamkareung pada tanggal 23 November 2023.

a. Penduduk

Jumlah penduduk Gampong Krueng Lamkareung pada tahun 2023 yaitu berjumlah 1,137 jiwa dari empat dusun dengan rincian, laki-laki berjumlah 542 jiwa dan perempuan berjumlah 595 jiwa.

Tabel 4. 1 Data Penduduk

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Raseu	172	179	351
2.	Tembok	154	167	321
3.	Teungoh	138	153	291
4.	Krueng Jreu	78	96	174
<b>Krueng Lamkareung</b>		<b>542</b>	<b>595</b>	<b>1,137</b>

b. Ekonomi dan Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat Gampong Krueng Lamkareung terdiri dari lima kelompok besar yaitu:

a) Bertani dan berkebun

Masyarakat Gampong Krueng Lamkareung umumnya bertani dan berkebun, dengan penghasilan padi, rambutan, duku, langsung dan tumbuhan palawija seperti cabai, jagung dan kacang-kacangan.

b) Beternak

Masyarakat Gampong Krueng Lamkareung juga beternak seperti ternak lembu, kambing, ayam dan bebek. Akan tetapi sebagian besar warga di Gampong Krueng Lamkareung lebih memilih beternak lembu dan kambing karena lebih mudah mendapatkan pakan di daerah tersebut karena berada di wilayah dataran tinggi.

c) Buruh

Selain bertani dan beternak masyarakat Gampong Krueng Lamkareung juga berprofesi sebagai buruh di pabrik pupuk magnesium yang berada di wilayah Gampong mereka.

d) Berdagang

Masyarakat yang bermata pencaharian berdagang adalah biasanya pedagang pupuk, pedagang kelontong, menjual bahan grosir, pakaian, buah-buahan dll.

e) Pegawai Pemerintah

Selain bertani dan berkebun, beternak, buruh, berdagang, masyarakat Krueng Lamkareung sebagian juga bekerja sebagai pegawai pemerintah, umumnya mereka tersebut berasal dari kalangan orang-orang terpelajar dan berpendidikan lebih tinggi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Yusrizal selaku kasi pemerintahan Gampong Krueng Lamkareung, pada tanggal 23 November 2023.

## 2. Profil Pabrik Pupuk Magnesium



Gambar 4. 1 Keadaan Pabrik Pupuk Magnesium

Pabrik pupuk CV. 3 KJ Jaya merk SR Selangor yang didirikan oleh Sofyan alias Catok pada tahun 2018 yang berlokasi di Dusun Krueng Jreu Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Pada awal didirikan pabrik ini memiliki pekerja berjumlah sekitar empat orang dan terus bertambah hingga saat ini pabrik pupuk magnesium memiliki pekerja tetap sebanyak sepuluh orang yang mana semuanya berasal dari Gampong Krueng Lamkareung. Para karyawan bekerja selama sepuluh jam dalam sehari setiap lima hari dalam seminggu dengan upah Rp150.000-Rp250.000/hari sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan pada hari itu. Sofyan mengatakan bahwa;

*“Saya memberikan upah kepada para pekerja perhari yaitu pada hari tersebut yakni setelah mereka menyelesaikan pekerjaannya karena para pekerja tidak mau jika upah mereka dibayar perminggu atau perbulan yaitu sekitar Rp150.000 jika mereka hanya memproduksi pupuk saja akan tetapi jika mereka ikut memuat pupuk magnesium ke dalam truk mereka akan mendapatkan upah sekitar Rp200.000-Rp250.000 yakni berdasarkan jumlah pupuk yang mereka angkut ke dalam truk.”<sup>46</sup>*

Pada saat yang sama Dandi menerangkan;

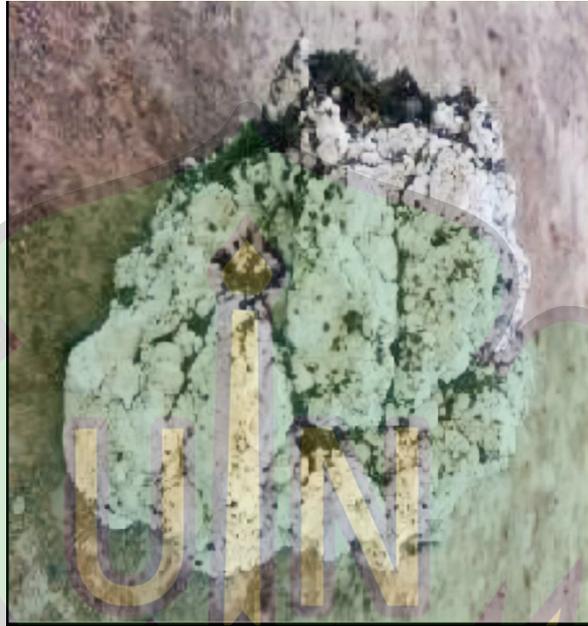
*“Kami para pekerja diberikan upah oleh pemilik pabrik pupuk ketika kami telah menyelesaikan pekerjaan di sore hari upah yang kami terima sebanyak Rp150.000 namun jika kami ikut memuat pupuk ke dalam truk maka kami akan di upah sebanyak Rp200.000-Rp250.000 berdasarkan jumlah pupuk yang kami masukan ke dalam truk.”<sup>47</sup>*

Produksi pupuk ini menggunakan bahan alami yaitu dari batuan yang mengandung magnesium oksida dan menggunakan alat-alat sederhana seperti, parabola yang mana alat ini digunakan untuk membuat butiran pupuk yang sudah dicampur antara bahan bakunya dengan air, dan mesin penyaring untuk memisahkan batu dengan tanah yang masih tersisa di dalam pupuk yang akan dikemas. Pabrik ini dapat memproduksi sekitar tiga puluh sampai dengan lima puluh ton perhari. Pupuk ini sudah didistribusikan ke beberapa daerah seperti Kota Medan, Lhokseumawe, Aceh Besar, Banda Aceh dll, dan untuk saat ini pabrik ini bekerjasama dengan pemerintah Lhokseumawe untuk menyediakan pupuk gratis bagi masyarakat.

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium, pada tanggal 14 November 2023.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Dandi selaku pekerja pabrik pupuk magnesium, pada tanggal 14 November 2023.



Gambar 4. 2 Material bahan baku

Sofyan menyampaikan bahwa;

*“Untuk bahan utama yang kami gunakan dalam pembuatan pupuk adalah menggunakan bahan baku dari tanah, air dan batu magnesium yang kami ambil di gunung Krueng Jreu yang mana dalam hal ini kami tidak mencampur dengan bahan kimia sama sekali hanya dengan menggunakan air dan tanah saja dalam pencampurannya yang mana dalam hal ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan disekitar.”<sup>48</sup>*

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium, pada tanggal 14 November 2023.



Gambar 4. 3 Parabola



Gambar 4. 4 Alat Penyaringan

Kedua gambar di atas adalah alat yang digunakan para pekerja pabrik pupuk magnesium untuk mempermudah para pekerja dalam hal membuat butiran pupuk dan juga pemisahan pupuk dari batu-batu yang masih tersisa di dalam pupuk yang belum dikemas yang mana ini dapat mempermudah para pekerja untuk mendapatkan hasil produksi yang telah ditargetkan dalam sehari yakni sekitar tiga puluh sampai lima puluh ton per hari menyesuaikan permintaan pasar. Iqbal mengungkapkan;

*“Sebelum adanya alat parabola kami para pekerja dulunya membuat butiran pupuk magnesium masih manual yakni dengan hanya menggunakan tangan ataupun menggunakan alat bantu seadanya dalam hal ini memakan waktu yang sangat lama dan juga hasil produksi kami tidak banyak seperti saat ini yang mana telah menggunakan parabola untuk membuat butiran pupuk magnesium.”<sup>49</sup>*

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati pada objek penelitian benar adanya informasi yang diberikan oleh para pekerja dan pemilik pabrik pupuk magnesium, mereka diupah sekitar Rp150.000-Rp250.000 yang diberikan setelah menyelesaikan pekerjaannya di sore hari ketika hendak pulang dari pabrik pupuk magnesium, namun untuk produksi pupuk magnesium penulis melihat adanya campuran bahan kimia yang dicampur ke dalam pupuk magnesium sebagai bahan pewarna pupuk magnesium.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Iqbal selaku pekerja pabrik pupuk magnesium, pada tanggal 14 November 2023.

## B. Kontribusi Pabrik Pupuk Magnesium

Pabrik pupuk magnesium CV 3 KJ Jayya telah memberikan perubahan bagi kehidupan masyarakat. Hal ini karena kehadiran pabrik magnesium tersebut membarikan kontribusi yang besar di Gampong Krueng Lamkareung. Berdasarkan penuturan *keuchik* Gampong Krueng Lamkareung dan wawancara dengan masyarakat Gampong Krueng Lamkareung, pabrik pupuk magnesium milik Sofyan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat sekitar baik kontribusi bagi masyarakat, kontribusi bagi pekerja, kontribusi bagi lingkungan dan kontribusi bagi pemerintah.<sup>50</sup>

### 1. Kontribusi bagi Masyarakat

Sufian selaku *keuchik* Gampong Krueng Lamkreung dan Saidi yaitu sekretaris Gampong Krueng Lamkareung menyampaikan banyak kontribusi bagi masyarakat yang diberikan oleh pabrik pupuk magnesium yakni berupa dana atau materi yang diberikan oleh pabrik pupuk magnesium untuk warga setempat baik di hari-hari biasa maupun ketika ada perayaan-perayaan, sumbangan yang diberikan biasanya berupa uang maupun alat-alat yang diperlukan ketika acara itu berlangsung dan pemilik pupuk magnesium juga memberikan pupuk gratis kepada warga Gampong Krueng Lamkareung khususnya bagi petani setempat.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Sufian selaku Keuchik Gampong Krueng Lamkareung.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Sufian selaku Keuchik Gampong Krueng Lamkareung pada tanggal 14 November 2023.

Junaidi menerangkan;

*“Saya selaku warga di gampong ini dan juga sebagai petani padi merasa sangat terbantu dengan adanya pabrik pupuk di sini karena mereka memberikan pupuk gratis kepada kami selaku petani yang mana dapat menghemat pengeluaran di bidang pembelian pupuk namun mendapatkan hasil panen yang melimpah hal ini membuat ekonomi kami lebih meningkat.”<sup>52</sup>*

Pada saat perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan di *Meunasah* gampong Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium ikut berpartisipasi dan memberikan sumbangan berupa hadiah untuk anak-anak yang ikut lomba pada acara maulid yang diadakan oleh masyarakat *gampong*.

Penulis juga mengamati bahwa pemilik pabrik memberikan izin kepada masyarakat Gampong Krueng Lamkareung yang ingin mengambil pupuk di pabriknya, mereka mengambil sendiri sesuai kebutuhan untuk digunakan di lahan pertanian milik mereka. Selain memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa dana/materi dan bantuan pupuk gratis kepada petani, pabrik pupuk magnesium juga berkontribusi dalam memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gampong Krueng Lamkareung baik itu menjadi pekerja tetap maupun buruh di pabrik pupuk magnesium sehingga dapat mensejahterakan kehidupan mereka yang mana dalam hal

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Junaidi selaku masyarakat Krueng Lamkareung pada tanggal 14 November 2023.

ini juga dapat meningkatkan perekonomian yang ada di Gampong Krueng Lamkareung.

## 2. Kontribusi bagi Pekerja

Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium menyatakan bahwa tujuan utama ia mendirikan pabrik pupuk magnesium selain sebagai mata pencaharian utama bagi dirinya juga untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gampong Krueng Lamkareung yang belum memiliki pekerjaan yang mana bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga untuk mensejahterakan masyarakat Gampong Krueng Lamkareung. Berdasarkan hasil observasi pada pabrik pupuk magnesium memiliki pekerja keseluruhan berjumlah sepuluh orang yang mana mereka bekerja di bagian pengolahan pupuk dan pemuatan pupuk yang sudah selesai diproduksi ke dalam truk pengangkut untuk dipasarkan.

Pemilik pupuk juga memberikan pengobatan secara gratis bagi pekerja yang sakit dan juga memberikan bonus bagi para pekerja pada hari-hari tertentu seperti hari lebaran Idul Fitri dan Idul Adha dan juga ketika penjualannya mencapai target yang telah ditentukan. Selain pekerja tetap pabrik pupuk magnesium pemilik pabrik juga mengupah pemuda gampong untuk ikut dalam proses pemuatan pupuk magnesium ke dalam mobil truk pengangkut. Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium menerangkan;

*“Selain saya mempekerjakan warga Gampong Krueng Lamkareung sebagai karyawan tetap, saya juga mengajak pemuda-pemuda gampong yang tidak memiliki pekerjaan tetap untuk ikut muat hasil produksi pabrik pupuk.”<sup>53</sup>*



AR-RANIRY  
Gambar 4. 5 Proses pemuatan pupuk ke dalam truk

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium, pada tanggal 14 November 2023.



Gambar 4. 6 Pekerja sedang memproduksi pupuk magnesium

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan gambar pertama menunjukkan para pemuda Gampong Krueng Lamkareung sedang memuat pupuk hasil produksi dari pabrik untuk dikirim ke distributor maupun pelanggan yang sudah memesan pupuk, sedangkan pada gambar kedua menunjukkan pekerja sedang bekerja untuk memproduksi pupuk magnesium dengan menggunakan alat seadanya.



Gambar 4. 7 Para pemuda sedang beristirahat setelah pemuatan pupuk

### 3. Kontribusi bagi Lingkungan

Sofyan menyatakan bahwa pabrik pupuk magnesium miliknya tidak ada memberikan kontribusi apapun kepada lingkungan karena pemilik pabrik pupuk magnesium beranggapan pabrik pupuk miliknya tidak berpengaruh buruk terhadap lingkungan di tempat pabrik itu beroperasi karena bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi pupuk magnesium berasal dari bahan alami berupa campuran batu, tanah dan air.

Namun dari hasil observasi di lapangan, penulis mengamati terdapat beberapa dampak buruk dari adanya pabrik pupuk magnesium bagi lingkungan diantaranya pengaruh terhadap polusi udara yang disebabkan oleh debu saat proses produksi pupuk yakni saat batu magnesium dihancurkan dan sebelum proses pencampuran dengan air,

polusi udara juga disebabkan oleh aktivitas truk yang mengangkut bahan dasar pembuatan pupuk magnesium ke pabrik. Selain itu, bahan dasar yang diambil dari gunung seperti batu magnesium dan tanah juga dapat merusak struktur tanah yang berpotensi mengakibatkan terjadinya tanah longsor dan juga merusak alam sekitar seperti adanya lubang-lubang di tanah akibat pengerukan yang dilakukan oleh alat berat.

#### 4. Kontribusi bagi Pemerintah

Bagi pemerintah adanya kontribusi yang diberikan pabrik pupuk magnesium kepada masyarakat yaitu sebagai pendukung program pemerintah yakni dalam hal mensejahterakan masyarakat yang mana dalam hal ini pabrik pupuk juga ikut membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti memberikan dana/materi dan juga pemberian pupuk gratis kepada petani serta dapat meringgankan beban pemerintah dalam meningkatkan fasilitas umum seperti memperbaiki jalan rusak yang berada di *gampong* pabrik ini didirikan.

### C. Pengembangan Terhadap Masyarakat Gampong Krueng Lamkareung

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa setidaknya terdapat dua pengembangan yang dilakukan oleh pabrik pupuk magnesium terhadap Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yaitu:

## 1. Pengembangan Ekonomi

Dengan adanya pabrik pupuk magnesium ini berdampak besar bagi ekonomi *gampong* dan juga masyarakat, karena selain memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, pabrik pupuk magnesium setiap bulannya memberikan sumbangan sebagai tanda terima kasih kepada *gampong* sesuai dengan omset pendapatan pabrik setiap bulannya.<sup>54</sup>

Dampak pengembangan ekonomi selanjutnya juga dirasakan oleh para petani baik petani padi, tumbuhan palawija maupun perkebunan yang diberikan pupuk oleh pabrik secara gratis yang mana dalam hal ini dapat meminimalisir pengeluaran untuk pengadaan pupuk bagi sawah mereka namun meningkatkan hasil panen.

Selain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi bagi para petani di *gampong* tersebut dampak pengembangan ekonomi juga dirasakan oleh para pedagang yang mengambil keuntungan, mereka membeli pupuk dengan harga yang lebih murah kemudian menjual kembali pupuk di toko milik mereka dengan harga di pasaran. Saat itu Murdani menerangkan bahwa;

*“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya pabrik pupuk ini karena saya bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari ikut muat pupuk yang sudah diproduksi oleh pabrik ke dalam truk pengiriman.”*<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Wawancara dengan Saidi selaku Sekdes Gampong Krueng Lamkareung, pada tanggal 21 November 2023.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Murdani selaku masyarakat Gampong Krueng Lamkareung, pada tanggal 14 November 2023.

## 2. Pengembangan *Hard Skill*

Selain pengembangan ekonomi pabrik pupuk magnesium juga memberikan pengembangan *hard skill* bagi masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yaitu mengajari tentang cara pembuatan pupuk magnesium mulai dari pencampuran bahan-bahan pupuk, pembuatan butiran, serta cara menjait karung. Pabrik pupuk magnesium tidak hanya pemberian *hard skill* saja namun juga memberikan ilmu agama bagi masyarakat Gampong Krueng Lamkareung terutama bagi bapak-bapak dan ibu-ibu setempat dengan mengadakan pengajian rutin setiap malam jum'at yang dilaksanakan di *Meunasah gampong* dengan mengundang *tengku-tengku* dari daerah lain untuk masyarakat setempat. Sofyan menyampaikan;

*“Saya selaku warga yang telah lama menetap di sini selain memberikan pekerjaan dan training kepada warga yang ingin belajar cara pembuatan pupuk magnesium baik yang ingin menjadi karyawan di pabrik saya maupun warga yang ingin membuka usaha sendiri dan juga mengadakan pengajian setiap malam jum'at di meunasah gampong dengan mengundang Tengku-tengku dari luar gampong”*<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sofyan selaku pemilik pabrik pupuk magnesium, pada tanggal 21 November 2023.

Diwaktu yang lain Iqbal mengungkapkan;

*“Sebelum saya bekerja di pabrik pupuk magnesium pak catok, beliau mengajari saya beberapa hal terkait proses produksi pupuk agar saya mengerti apa yang harus dikerjakan sebelum menjadi karyawan tetap di pabrik pupuk miliknya”*.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan, Sofyan turun langsung ke pabrik untuk memberikan ilmu kepada para pekerja baru maupun masyarakat yang ingin belajar dalam proses produksi pupuk magnesium sebelum menjadi pekerja tetap para calon pekerja akan dijelaskan terlebih dahulu tentang proses produksi agar calon pekerja dapat memahami apa yang harus dilakukan nanti dan juga Sofyan juga mengajak pekerja yang lama untuk membantu calon pekerja dalam hal yang belum bisa mereka kerjakan.

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Iqbal selaku pekerja pabrik pupuk magnesium, pada tanggal 21 November 2023.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat di simpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada empat kontribusi yang diberikan oleh pabrik pupuk magnesium CV 3 KJ Jaya bagi masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yaitu kontribusi bagi masyarakat, kontribusi bagi pemerintah, kontribusi bagi lingkungan serta kontribusi bagi pekerja dimana dengan adanya pabrik pupuk magnesium ini dapat meningkatkan ekonomi *gampong* menjadi lebih baik karena memberikan keuntungan bagi *gampong* dan petani, serta membuka lapangan pekerjaan bagi warga yang belum memiliki pekerjaan.
2. Selain kontribusi yang diberikan oleh pabrik pupuk magnesium terhadap Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar pabrik pupuk magnesium CV 3 KJ Jaya juga melakukan pengembangan terhadap warga Gampong Krueng Lamkareung Kabupaten Aceh Besar. Setidaknya terdapat dua pengembangan yang diberikan yaitu pengembangan di bidang ekonomi dan pengembangan di bidang *hard skill*. Pengembangan di bidang ekonomi yaitu pabrik pupuk magnesium mengadakan pengembangan ekonomi dengan memberikan sumbangan kepada *gampong* sebagai tanda terimakasih sesuai dengan

hasil pendapatan setiap bulannya, selain itu pabrik pupuk magnesium juga memberikan pupuk secara gratis kepada para petani di Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan pengembangan di bidang *hard skill* yang diberikan kepada warga masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar adalah mereka akan di ajarkan dan ditraining baik kepada warga yang ingin bekerja sebagai karyawan di pabrik pupuk magnesium maupun warga yang ingin membuka usaha sendiri. Selain mengajarkan bagaimana proses produksi pupuk magnesium kepada warga pemilik pabrik pupuk magnesium CV 3 KJ Jaya juga mengadakan pengajian rutin setiap malam jum'at di *Meunasah gampong* dengan mengundang *tengku-tengku* dari luar *gampong*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian lapangan yang penulis lakukan ada beberapa hal penting yang menjadi saran dari peneliti yaitu:

1. Kepada pemilik pabrik pupuk magnesium agar selalu menjaga lingkungan dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan *gampong*, selain itu juga memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin tidak mengambil secara berlebihan hingga merusak alam dan juga melakukan penghijauan kembali agar alam tetap terjaga dengan baik.
2. Kepada pemerintah Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar untuk memanfaatkan sumbangan dari pabrik

pupuk magnesium dengan bertanggung jawab dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Gampong Krueng Lamkareung.

3. Kepada masyarakat Gampong Krueng Lamkareung yang ikut merasakan dampak ekonomi baik bagi para pekerja di pabrik pupuk, para petani maupun para pedagang yang menjual kembali pupuk di pasar agar memanfaatkan keberadaan pabrik dengan baik dan ikut serta mengembangkan pabrik pupuk magnesium agar dampaknya bagi peningkatan ekonomi warga dapat terus dirasakan dan dapat mensejahterakan kehidupan mereka sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, T. (2016). Tugas Akhir. *Perancangan Buku Batik Tulis Mangrove Pesisir Rungkut Surabaya Dengan Teknik Fotografi Guna Meningkatkan Brand Awareness Pada Masyarakat Kota Surabaya*, 45 dan 47.
- Amriza, A. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Magnesium Dan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Terhadap Fase Vegetatif Tanaman Jagung Manis (*Zea Mayz Saccharata* Sturt) Pada Tanah Ultisol. *Jurnal Agroteknologi*, 2.
- Asmanidar. (2022). Skripsi. *Kontribusi Pabrik Tempe Soya Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Reuloh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, 15.
- Astiti, N., & Saitri, P. (2017). Pengaruh CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dr. Zubaedi, M. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hafid, M. (2021). *Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Kediri: IAIN Kediri.
- Hanggara, J. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tamora Agro Lestari Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*.
- Haqqi, S. N. (2016). Skripsi. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pupuk Organik di Desa Blagung, Boyolali)*.
- Hasan, S. (1973). *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal UIN Walisongo*, 23-24.
- Khosiah, Hajrah, & Syafril. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Labetubun, M. A. (2020). *CSR Perusahaan "Teori dan Praktis untuk Manajemen yang Bertanggung Jawab"*. Bandung: CV Widina Utama.

- Machendrawaty, M.Ag, D., & Safei, A. A. (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulina, D. (2006). Tugas Akhir. *Proses Pembuatan Pupuk Magnesium Oxide*, 6.
- Mukhlisin, A., & Suhendri, A. (2017). Aplikasi Teori Sosiologi dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Journal of Communication*, 220.
- Muslim, A. (2017). Analisis Kegagalan Program Nasional Pemberdayaan dalam Membangun Kemandirian Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur). *Jurnal Penyuluhan*, 81.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- RI, D. A. (2011). *Al-Qur'an Transliterasi dan Penerjemahan Perkata*. Ciputat: Cipta Bagus Segara.
- RI, K. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Lokakarya II.
- Rifa'i, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Studi Kasus Di Masjid Al-Ikhlas Jatipadang Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Skripsi*.
- Suharto, E. (2007). *Corporate Social Responsibility: What is and Benefits for Corporate, CSR (Corporate Social Responsibility: Strategy, Management, and Leadership)*. Jakarta: Inti Pesan.
- Suharto, E. (2009). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabet.
- Suryadi, A. (2005). *Dakwah Islam dan Pengembangan Masyarakat Desa*. Bandung: Mandar Maju.
- Sutarto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Rafika Utama.
- Tribowo, D., & Bahagijo, S. (2006). *Mimpi Negara Kesejahteraan*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Veriyanto, S. S., & Yasin, M. (2023). Sektor Industri pada Pemetaan Ekonomi Makro Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 17.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : B.1642/Un.08/FDK/Kp.00.4/9/2023

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. T. Lembong Misbah, MA Sebagai Pembimbing UTAMA  
2). Rusnawati, S.Pd.,M.Si Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Ziaul Fikri  
NIM/Jurusan : 190404049/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul : Kontribusi Pabrik Pupuk Magnesium Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Krue Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 8 September 2023 M  
22 Shafar 1445 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan

  
Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 8 September 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2785/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada Keuchik Gampong Krueng Lamkareung
2. Kepada CV. 3 KJ Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ziaul Fikri / 190404049**  
Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam  
Alamat sekarang : Gampong Sibreh Keumudee

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KONTRIBUSI PABRIK PUPUK MAGNESIUM TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT GAMPONG KRUENG LAMKAREUNG KECAMATAN INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Oktober 2023 an.  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Desember  
2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

AR - RANIRY



**Pemerintah Kabupaten Aceh Besar  
Kecamatan Indrapuri  
Gampong Krueng Lamkareung**

*Alamat : Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23363*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor 591/2025/2023

1. Keuchik Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, dengan ini menerangkan.

Nama : ZIAUL FIKRI  
Nim : 190404049  
Semester/Jurusan : IX (Sembilan) Pengembangan Masyarakat Islam  
Alamat Sekarang : Sibreh Keumudee

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah di Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar di bidang Kontribusi Pabrik Pupuk Magnesium Terhadap Pengembangan Masyarakat Gampong Krueng Lamkareung Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

2. Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan sebagai bahan kelengkapan administrasi untuk penulisan skripsi.
3. Surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Krueng Lamkareung, 27 November 2023

Keuchik Gampong;

AR-RANI



## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Wawancara Tentang Kontribusi Kepada Pemilik Pabrik Pupuk Magnesium

1. Bagaimana pabrik pupuk magnesium berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal?
2. Apakah pabrik pupuk magnesium berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi warga sekitar?
3. Apakah pabrik pupuk magnesium memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan, seperti program pelatihan atau pengembangan keterampilan bagi masyarakat?
4. Apakah ada program atau proyek khusus yang dilakukan pabrik pupuk magnesium untuk membantu pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum di wilayah sekitar?
5. Apakah pabrik pupuk magnesium memberikan dukungan atau bantuan keuangan kepada masyarakat sekitar? Jika ada dalam bentuk apa saja?
6. Apakah ada kegiatan penghijauan dari pabrik untuk mengurangi dampak bagi lingkungan sekitar?
7. Apakah Pabrik Pupuk Magnesium menerapkan program CSR, jika ia program-program apa saja yang telah diberikan?
8. Bagaimana respon masyarakat sekitar terhadap program CSR yang diberikan?
9. Apakah pabrik pupuk magnesium melibatkan masyarakat setempat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan masyarakat?
10. Apakah ada kolaborasi antara pabrik pupuk magnesium dan organisasi non-pemerintah atau lembaga lainnya dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat?
11. Bagaimana pabrik pupuk magnesium memastikan program pengembangan masyarakat yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat?
12. Apakah pabrik pupuk magnesium memiliki program pelatihan atau pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat setempat?

## **B. Wawancara Dengan Masyarakat dan Perangkat Gampong**

1. Apa pendapat Anda tentang pengembangan pabrik pupuk magnesium di wilayah ini?
2. Bagaimana Anda melihat dampak positif dari adanya pabrik pupuk magnesium dalam pengembangan masyarakat sekitar?
3. Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang manfaat pupuk magnesium dan bagaimana pabrik ini dapat membantu pertanian di wilayah ini?
4. Apakah Anda berpikir bahwa pengembangan pabrik pupuk magnesium dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal? Mengapa?
5. Apakah Anda mengetahui dampak lingkungan yang mungkin dihasilkan oleh pabrik pupuk magnesium? Jika ya, apa itu dan bagaimana mengatasinya?
6. Bagaimana Anda melihat peran pabrik pupuk magnesium dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya?
7. Apakah ada peningkatan peluang kerja sebagai hasil dari pabrik pupuk magnesium? Bagaimana hal ini memengaruhi penghidupan penduduk setempat?
8. Dalam hal apa pabrik pupuk magnesium telah mendukung proyek-proyek sosial atau pembangunan infrastruktur di wilayah ini?
9. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan oleh pabrik pupuk magnesium untuk masyarakat lokal? Jika ya, bagaimana dampaknya?
10. Bagaimana hubungan antara pabrik pupuk magnesium dan masyarakat sekitar? Apakah ada program kemitraan atau konsultasi yang melibatkan penduduk setempat dalam pengambilan keputusan?
11. Apakah ada manfaat sosial seperti layanan kesehatan atau pendidikan yang telah ditingkatkan melalui kontribusi dari pabrik pupuk magnesium?

## DOKUMENTASI



**Kondisi Pabrik Pupuk Magnesium**

جامعة الرانري

AR - RANIRY



**Hasil Produksi Pupuk Magnesium**

جامعة الرانري

AR - RANIRY



**Pupuk Yang Sudah Dikemas**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**Pekerja yang Sedang Bekerja di Pabrik Pupuk Magnesium**



**Wawancara Bersama Masyarakat *Gampong***

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



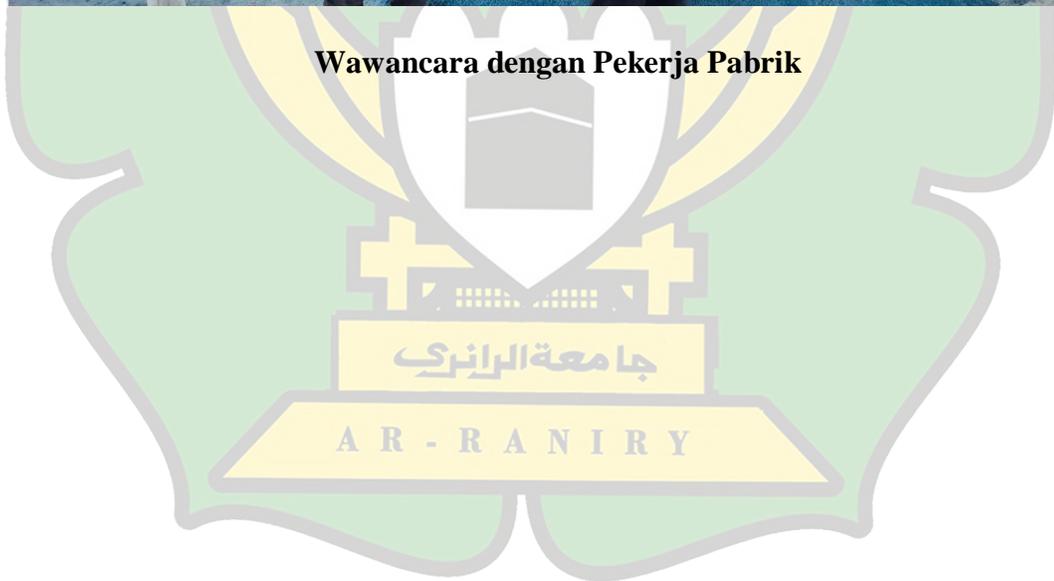
**Wawancara Dengan Pemuda *Gampong***

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**Wawancara dengan Pekerja Pabrik**





**Wawancara dengan Kaur Pemerintahan Gampong Krueng Lamkareung**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ziaul Fikri
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh/25 April 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Nim : 190404049
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Sibreh Keumudee
  - a. Kecamatan : Sukamakmur
  - b. Kabupaten/Kota : Aceh Besar
  - c. Provinsi : Aceh
  - d. No. Telp/Hp : 0822-9418-1206

### Riwayat Pendidikan

8. SD/MI : SD Sibreh
9. SMP/MTsN : MTsN Jeureula
10. SMA/MA : MAS Ruhul Islam Anak Bangsa

### Orang Tua/Wali

11. Nama Ayah : Irwandi
12. Nama Ibu : Seri Amrina
13. Pekerjaan Ayah : PNS
14. Pekerjaan Ibu : IRT
15. Alamat Orang Tua : Sibreh Keumudee, Kec. Sukamakmur, Aceh Besar.

Banda Aceh, 20 Desember 2023

Peneliti

Ziaul Fikri